

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan penyakit dengan prevalensi kasus kematian yang terus meningkat setiap tahunnya, berdasarkan penelitian *International Society of Nephrology* (ISN) tahun 2023 menjelaskan prevalensi penyakit GGK diseluruh dunia sebesar 9.5%, dengan delapan puluh negara memiliki tingkat prevalensi penyakit GGK lebih tinggi dari rata - rata global sebesar (49,6%), pada tahun 2019 di Indonesia jumlah total orang meninggal akibat GGK mencapai 1,4 juta kemudian meningkat hingga 8,7 juta orang. Sehingga total kematian akibat GGK menyentuh 42.000 jiwa di 2023 (Cipto et al., 2024).

Kemenkes RI (2020) melaporkan provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat pertama dengan pasien GGK di Indonesia dengan nilai (0.7%) diikuti Jawa Barat (0.67%) dan Kalimantan Barat (0.5%). Riset Kesehatan Daerah Kota Tegal tahun 2021 menyebutkan total kasus GGK di wilayah Kota Tegal mencapai 6126 pasien dan terus meningkat dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan data *medical record* di RSUD Kardinah Kota Tegal tahun 2023 kasus GGK menempati urutan ke-2 dari 10 penyakit terbesar dengan total penderita 8559 penderita.

Tingginya kasus kematian GGK salah satunya disebabkan karena ketidakpatuhan masyarakat untuk melakukan pengobatan rutin, hal tersebut disebabkan karena beban biaya yang ditimbulkan dari GGK cukup besar, sehingga pemerintah melakukan upaya untuk mengurangi angka kematian

GGK dengan memberikan program kualitas kesehatan melalui jaminan social salah satunya adalah BPJS, untuk mengetahui besaran biaya yang ditanggung masyarakat akibat GGK dapat diketahui melalui studi *Cost Of Illness (COI)*. Analisis *Cost Of Illness* atau analisis biaya kesakitan suatu penyakit bertujuan untuk mengevaluasi beban ekonomi yang ditanggung masyarakat dan mengidentifikasi komponen total biaya berdasarkan insidensi sehingga dapat membantu instansi terkait dalam membuat kebijakan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat beban biaya yang ditimbulkan oleh suatu penyakit.

Penelitian mengenai analisis biaya kesakitan atau COI pada pasien GGK sudah banyak dilakukan di Indonesia, salah satunya pada penelitian (Sari et al., 2023) menyatakan rata – rata biaya terapi pasien GGK di RSUD Arifin Achmad Riau tahun 2023 sebesar Rp 5.118.274,72. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Advistasari, (2019) menyatakan total biaya medik langsung perawatan pasien GGK tanpa komorbid di RSI Sultan Agung Semarang sebesar Rp 63.226.200,00 pasien GGK + diabetes sebesar Rp 23.607.700,00; pasien GGK + hipertensi Rp 57.859.600,00; pasien GGK + anemia Rp 63.014.800,00; dan pasien GGK + hipoglikemia sebesar Rp 2.265.000,00.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui total biaya angka kesakitan dan rata – rata biaya angka kesakitan pada pasien rawat inap GGK di RSUD Kardinah Kota Tegal. Analisis biaya kesakitan pada GGK sangat penting karena dapat mengevaluasi beban ekonomi penyakit GGK sehingga dapat

memberikan gambaran bagi pemerintah dan masyarakat tentang biaya pengobatan pasien GJK, termasuk biaya langsung dan tidak langsung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Berapakah total biaya angka kesakitan pasien rawat inap gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal periode 2023?
2. Berapakah rata – rata biaya angka kesakitan pada pasien rawat inap gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui total biaya angka kesakitan pada pasien rawat inap gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal.
2. Mengetahui rata – rata biaya kesakitan pada pasien rawat inap gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan sehingga meningkatkan pemahaman, dalam menentukan pilihan terapi pengobatan pada pasien rawat inap gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal.

1.4.2 Manfaat bagi pembaca

Memberikan informasi dan gambaran terkait biaya angka kesakitan yang ditimbulkan oleh penyakit gagal ginjal kronik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat maupun instansi untuk menentukan tarif pelayanan yang rasional.

1.4.3 Manfaat bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang memuat informasi mengenai perhitungan biaya kesakitan (*cost of illness*) pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah Kota Tegal Tahun 2023.